

Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book Berbasis Inkuiri Untuk Melatih Keterampilan Sosial

Okta Rika Aisya Putri^{1,*}, Chairul Amriyah¹, dan Antomi Saregar¹

¹ Prodi Guru Madrasah Ibtidaiyah, UIN Raden Intan Lampung, Bandar Lampung, Indonesia

* Email: oktaaisya180@gmail.com

Abstrak

Pendidikan dasar menjadi fondasi penting dalam perkembangan pada anak terutama dalam aspek keterampilan sosial, namun masih rendahnya keterampilan sosial siswa dengan lingkungan sekitar dan masih kurangnya media pembelajaran yang dapat membantu melatih keterampilan sosial. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran pop-up book berbasis inkuiri untuk melatih keterampilan sosial siswa sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan metodologi Research and Development (R&D), dan mengadopsi model Borg and Gall yang dibatasi 7 langkah dari 10 langkah, yang melibatkan validasi ahli media, ahli bahasa, dan ahli materi serta penilaian kepraktisan. Sampel terdiri dari 44 anak dari salah satu sekolah dasar di kabupaten, Lampung Barat provinsi lampung, dengan instrument berupa lembar wawancara, observasi, dan kuesioner skala likert. Hasil validasi penelitian menunjukkan validitas yang tinggi dengan skor 90% ahli media, 93%, ahli bahasa dan 96% ahli materi, sementara penilaian kepraktisan menghasilkan skor mencapai 95% dari guru, sedangkan uji coba peserta didik menunjukkan skor 95 (kelompok kecil) dan 90 (kelompok besar), yang mengkategorikan media pop-up book tersebut sangat praktis, dengan tampilan visual yang menarik, kemudahan penggunaan, materi kontekstual sesuai dan potensi untuk menumbuhkan keterampilan sosial di antara para siswa, dengan demikian disimpulkan media pop-up book mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, dengan adanya media pop-up book ini dapat menjadi solusi permasalahan tersebut. Penelitian ini berkontribusi dalam pendidikan dengan mengembangkan media pop-up book berbasis inkuiri yang ditujukan untuk menumbuhkan keterampilan sosial siswa sekolah dasar yang menggarisbawahi alat pembelajaran interaktif dalam menumbuhkan keterampilan sosial, namun penelitian lebih lanjut direkomendasikan untuk menguji efektivitas media pop-up book secara lebih luas pada jenjang atau mata pembelajaran berbeda.

Kata kunci: Keterampilan Sosial, Media Pembelajaran, Pendekatan Inkuiri, Pendidikan Dasar, Pop-up Book

Development of Inquiry-Based Pop-Up Book Learning Media to Train Social Skills

Abstract

Elementary education serves as a crucial foundation in children's development, particularly in social skills. However, students' social skills in interacting with their environment are still low, and there is a lack of learning media that can help train these skills. This study aims to develop an inquiry-based pop-up book learning media to train social skills in elementary school students. This research employs the Research and Development (R&D) methodology, adopting the Borg and Gall model, which is limited to 7 out of 10 steps. The development process involves validation by media experts, linguists, and material experts, as well as practicality assessments. The sample consists of 44 students from an elementary school in West Lampung Regency, Lampung Province. The instruments used include interview sheets, observation sheets, and Likert scale questionnaires. The validation results show high validity scores of 90% from media experts, 93% from linguists, and 96% from material experts. The practicality assessment yields a score of 95% from teachers, while the student trials show scores of 95 (small group) and 90 (large group), categorizing the pop-up book media as very

practical. The media features visually appealing displays, ease of use, contextual material, and the potential to foster social skills among students. Therefore, it is concluded that the pop-up book media can create an enjoyable learning atmosphere and serve as a solution to the problem. This research contributes to education by developing inquiry-based pop-up book media aimed at cultivating social skills in elementary school students, highlighting the role of interactive learning tools in fostering social skills. Further research is recommended to test the effectiveness of pop-up book media more broadly across different levels or subjects.

Keywords: Social Skills, Learning Media, Inquiry-Based Learning, Primary Education, Pop-up Book

Histori Naskah

Diserahkan: 23 Juni 2025

Direvisi: 28 Juli 2025

Diterima: 1 Agustus 2025

How to cite:

Putri, O.R.A., dkk. (2025). Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book Berbasis Inkuiri untuk Melatih Keterampilan Sosial. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(1), 49-62. DOI: <https://doi.org/10.58706/jipp.v4n1.p49-62>.

PENDAHULUAN

Pendidikan dasar memegang peranan dalam membentuk kepribadian dan karakter peserta didik, terutama dalam mengembangkan keterampilan sosial yang menjadi bekal utama dalam kehidupan bermasyarakat (Alzeer & Benmerabet, 2023; Anwar et al., 2024; Dewi et al., 2024). Namun, di sekolah dasar masih ditemukan bahwa proses pembelajaran sering kali hanya terfokus pada pencapaian kognitif, sementara aspek sosial dan emosional belum mendapat perhatian yang optimal (Sumianto et al., 2024), kurangnya penekanan pada keterampilan sosial menyebabkan banyak siswa mengalami kesulitan dalam berkomunikasi, bekerja sama dalam kelompok, menyelesaikan konflik secara sehat, dan menunjukkan empati terhadap sesama (Nurfadhillah et al., 2021). Keterampilan sosial, suatu kemampuan yang harus dibangun sejak dini karena berpengaruh terhadap keberhasilan akademik, kesejahteraan emosional, dan integrasi sosial siswa. Siswa yang memiliki keterampilan sosial yang baik lebih mudah beradaptasi, aktif dalam diskusi, dan mampu menjalin hubungan positif di lingkungan sekolah (Purna & Angraini, 2021). Proses pembelajaran seharusnya tidak hanya menekankan pada pengetahuan saja, tetapi juga menggabungkan pembentukan karakter sosial siswa.

Penelitian yang dilakukan di salah satu sekolah dasar yang ada di lampung barat, Kecamatan Way Tenong, menunjukan bahwa masih rendahnya keterampilan sosial siswa pada kehidupan sehari-hari. Temuan Pra-penelitian ini menunjukkan bahwa 66% siswa mengakui kurangnya partisipasi aktif dalam kegiatan sehari-hari, dan kurangnya interaksi, sedangkan 53% melaporkan kurangnya rasa empati kepada teman, serta kurangnya kesadaran akan isu-isu lingkungan dan sosial di sekitar mereka. Peneliti menggarisbawahi masih terbatasnya rasa keterampilan sosial anak pada lingkungan sekitarnya. Faktor utama yang berkontribusi terhadap kekurangan ini adalah terbatasnya ketersediaan media pembelajaran yang dapat menumbuhkan keterampilan sosial di kalangan siswa.

Salah satu solusi mengatasi permasalahan tersebut menggunakan media pembelajaran yang sesuai dan menarik. Media pembelajaran memiliki peran penting dalam menumbuhkan motivasi belajar, dan dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan (Abdulrahman et al., 2020; Arumningtyas, 2020; Jamison et al., 2018.). Tidak hanya sebagai alat bantu visual atau penyampai informasi, media juga dapat menjadi sarana untuk membantu melatih keterampilan sosial, karena media yang dirancang secara interaktif dan kolaboratif mampu menciptakan situasi belajar yang mendorong terjadinya komunikasi, kerja sama atau berdiskusi, dan membangun pemahaman secara sosial (Handayani & Maharani, 2022; Putri et al., 2023). Ada beberapa jenis-jenis media yang telah digunakan dalam proses belajar mengajar, seperti: (1) Media visual seperti: gambar, diagram, peta konsep, poster, (2) Media audio: rekaman suara, narasi audio (Nicolaou et al., 2019), (3) Media audiovisual: video, animasi, film edukatif (Hapsari et al., 2019), (4) Media digital interaktif: aplikasi edukatif, permainan digital, multimedia (Putra & Andriansyah, 2022), (5) Media konkret atau tiga dimensi: alat peraga, boneka jari, *big book*, dan *pop-up book* (Fiona, 2019).

Media *pop-up book* menjadi salah satu media pembelajaran yang memiliki keunggulan dalam menarik perhatian siswa. Selain itu, *pop-up book* juga dilengkapi dengan elemen visual tiga dimensi yang dapat

bergerak saat dibuka (Sunarti et al., 2023), adapun bentuk-bentuk *pop-up book* yaitu (1) *V-fold pop up*, model di mana gambar muncul dari lipatan buku dan membentuk struktur tegak saat halaman di buka, (2) *Layered pop up*, tampilan bertingkat yang mellihatkan kedalam seperti diorama, (3) *Lift-the-flap*, bagian tarik geser yang bisa di buka tutup seperti jendela kecil untuk mengeksplorasi informasi, (4) *Pull tab*, bagian tarik geser yang mengubah gambar-gambar atau teks saat ditarik. *Pop-up book* juga menjadi media yang tepat dalam menyampaikan materi karena desainnya mampu menghubungkan antara teks dan ilustrasi secara integratif, karena itu *pop-up book* dapat dikategorikan sebagai media pembelajaran yang menarik (Fleer, 2021; Liu, 2019; Setyanigrum, 2020), tidak hanya menarik perhatian anak, tetapi juga dapat menstimulus imajinasi dan kreativitas mereka (Mahgoub, 2020). Penelitian Nurhidayah et al. (2023) menunjukkan bahwa penggunaan *pop-up book* dalam pembelajaran dapat melibatkan siswa secara aktif serta menciptakan suasana yang menyenangkan. Selain itu, *pop-up book* juga dapat dirancang untuk mendukung aktivitas sosial seperti diskusi, bermain peran, dan kerja kelompok (Sukmawarti, 2021). Meskipun media *pop-up book* memiliki banyak keunggulan dalam menarik perhatian siswa, masih terdapat beberapa keterbatasan pada media *pop-up book* yang telah dikembangkan sebelumnya, salah satu kekurangannya adalah fokus media ini yang umumnya masih terbatas pada aspek kognitif, seperti peningkatan pemahaman materi dan hasil belajar, tanpa secara khusus dirancang untuk mengembangkan keterampilan sosial siswa. Banyak *pop-up book* yang tersedia hanya menampilkan ilustrasi menarik tanpa disertai aktivitas pembelajaran yang mendorong interaksi sosial, seperti diskusi kelompok, kerja sama tim, atau aktivitas berbasis nilai empati.

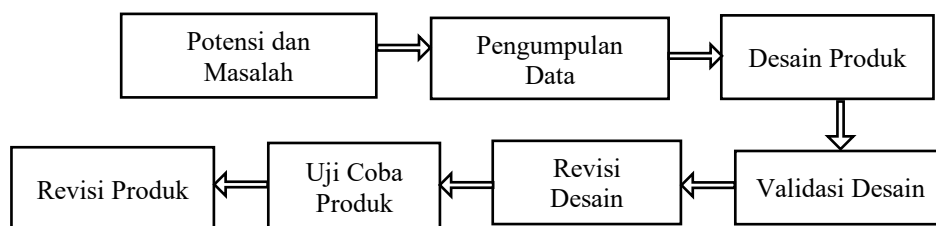
Supaya media *pop-up book* menjadi lebih menarik, pengembangannya perlu diterapkan model pembelajaran berbasis inkuiri. *Pop-up book* memiliki karakteristik unik, seperti tampilan visual tiga dimensi, elemen interaktif, serta ilustrasi yang konkret dan menarik (Yusroh, 2020). Karakteristik ini melibatkan siswa secara langsung dan aktif dalam proses belajar, karena mereka dapat melihat, menyentuh yang pada akhirnya membantu memahami konsep gambar menjadi lebih nyata. Sementara itu, Pembelajaran inkuiri mendorong siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses bertanya, menyelidiki, mengobservasi, dan menyimpulkan informasi berdasarkan pengalaman langsung (Laksana et al., 2019; Prasetyo & Rosy, 2020; Ritiauw & Salamor, 2020; Riza et al., 2018; Hariyanto et al., 2019; Wolff et al., 2019; Yang, 2022). Keterbaruan dalam pengembangan media ini terletak pada sinergi antara desain visual tiga dimensi dengan pendekatan inkuiri yang difokuskan untuk melatih keterampilan sosial siswa, sesuatu yang masih jarang dikembangkan dalam penelitian sebelumnya. Integrasi antara *pop-up book* dan pendekatan inkuiri tidak hanya memperkuat pemahaman kognitif, tetapi juga memberikan solusi terhadap rendahnya keterampilan sosial, dalam pendekatan inkuiri, siswa diarahkan untuk bekerja dalam kelompok, berdiskusi, mengemukakan pendapat, dan memecahkan masalah secara bersama, hal ini merupakan komponen penting dalam keterampilan sosial. Media *pop-up book* sebagai alat bantu visual yang menarik, jika dipadukan dengan pendekatan inkuiri, dapat menciptakan lingkungan belajar yang aktif dan menyenangkan, di mana siswa terdorong untuk saling berinteraksi secara positif. Penggunaan media ini diharapkan, tidak hanya menumbuhkan kreativitas siswa, tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial melalui kegiatan interaktif yang mendorong komunikasi, kolaborasi, dan empati. Temuan Siregar & Sukmawarti (2024), yang menemukan bahwa media ini memperoleh respon sangat positif dari siswa dan guru karena mampu menghidupkan proses inkuiri secara menyenangkan dan mendalam. Kombinasi antara *pop-up book* dan pembelajaran inkuiri menjadi pendekatan yang tepat untuk melatih keterlibatan belajar sekaligus mengembangkan keterampilan sosial siswa (Arifatin, 2022).

Penelitian terdahulu berfokus pada pengembangan media *pop-up book* sebagai alat pembelajaran untuk membantu meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran tertentu, seperti pembelajaran PPKN (Sukmawarti, 2021), pembelajaran Ipa (Mafithroh & Wulandari, 2025; Masturah et al., 2018; Ningsih et al., 2020; Rakhmawati et al., 2020; Widiana et al., 2023), dan mata pembelajaran Matematika (Susilo et al., 2018), media juga menjadi alat pembelajaran Tematik subtema Lingkungan Tempat Tinggalku (Dewanti et al., 2018.), media ini dapat memahami sastra anak dan budaya (Liu, 2019), media ini dapat membantu melatih keterampilan membaca (Hartati et al., 2022), buku ajar 3D dapat di kolaborasi bersama boneka jari pada kelas 5 tema V dan Tema VII (Ganiansyah, et al., 2024; Anggraini & Febrianto, 2022), media ini juga dapat melatih motivasi belajar pada siswa kelas IV (Latifah et al., 2024; Marwiyah et al., 2023; Ulfa & Nasryah, 2020). Namun, meskipun penelitian sebelumnya berhasil mengintegrasikan berbagai pendekatan seperti pendekatan saintifik (Mafithroh & Wulandari, 2025), kontekstual (Yolanda et al., 2020) dan Project Citizen (Dewi, 2022; Mupidin et al., 2024), tetapi masih belum adanya yang mengembangkan media *pop-up book* berbasis inkuiri untuk melatih keterampilan sosial siswa SD, masih belum banyak dieksplorasi. Media pembelajaran ini telah banyak menjelaskan tentang implementasinya dalam pembelajaran. Namun belum adanya penelitian yang

meneliti pengembangan media *pop-up book* berbasis inkuiri untuk melatih keterampilan sosial. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran *pop-up book* berbasis inkuiri untuk menumbuhkan keterampilan sosial siswa. Penelitian ini berfokus pada pengembangan media *pop-up book* dan menganalisis respons peserta didik terhadap produk yang dikembangkan tanpa mengevaluasi peningkatan keterampilan sosial siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* yaitu metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan suatu produk tertentu, serta menguji keefektifan produk tersebut (Afriзал et al., 2021; Disas, 2017). Desain yang digunakan untuk penelitian dan pengembangan ini peneliti menggunakan model penelitian pengembangan yaitu Borg dan Gall (1983) yang terdiri dari 10 langkah (Sumarni, 2019; Susanto et al., 2024), tetapi peneliti membatasi langkah-langkah penelitian pengembangan menjadi 7 langkah karena penelitian ini hanya bertujuan mengembangkan dan menguji kelayakan media. Alasan menggunakan model ini karena model pengembangan Borg dan Gall cocok untuk media yang akan dikembangkan karena langkah-langkahnya terperinci dan ideal, produk yang dihasilkan berupa media *pop-up book* berbasis inkuiri yang dapat dimanfaatkan dalam melatih keterampilan sosial dengan mata pembelajaran IPAS pada siswa kelas III dengan tema *aku dengan lingkungan sekitarku*. Prosedur tahapan-tahapan yang dilakukan peneliti yang diadaptasi dari Sugiyono (2017), disajikan secara sistematis sebagaimana terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Prosedur Penelitian (Diadaptasi dari Sugiono, 2017)

Penelitian ini dilaksanakan di kabupaten yang ada di Lampung yaitu kabupaten Lampung Barat desa Way Tenong di SDN 1 Sukaraja, yang berlangsung pada tahun ajaran 2024/2025 semester ganjil, dengan mengambil subjek penelitian ini terdiri dari subjek produk dan subjek uji coba produk. Subjek validasi produk terdiri dari ahli media sebanyak 2 orang yang meliputi ahli desain pembelajaran, ahli bahasa 1 orang, dan ahli materi 2 orang. Sedangkan subjek uji coba produk *pop-up book* untuk melatih keterampilan sosial ini yaitu peserta didik kelas III A dan B yang berjumlah 44 siswa sebagai responden pada uji coba produk media pembelajaran yang dilakukan dengan uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar.

Instrumen pengumpulan data yang dilakukan peneliti yaitu dengan lembar angket dan wawancara pada tahap potensi dan masalah, lembar instrument validasi pada tahap validasi desain dan revisi desain, lembar instrument uji respon peserta didik dan dokumentasi pada uji coba produk. Data instrument pengumpulan data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan lembar angket validasi ahli media berupa 14 pertanyaan dengan aspek kelayakan kebahasaan bahasa 11 item dan aspek efektifitas 3 item, sedangkan ahli bahasa berupa 12 pertanyaan dengan aspek kelayakan kebahasaan bahasa 12 item, dan ahli materi berupa 16 pertanyaan dengan aspek kelayakan isi 12 item, kelayakan penyajian 2 item, dan aspek penilaian kontekstual 2 item, lembar respon pendidik berupa aspek materi 4, dan aspek kelayakan media 8, lembar respon peserta didik berupa aspek kualitas isi atau materi, tampilan media.

Analisis data menggunakan skala *likert*. Skala *Likert* digunakan untuk menilai sikap, pendapat dan persepsi individu atau kelompok terhadap fenomena sosial (South et al., 2022). Skala yang digunakan penelitian ini berkisar antara 1 sampai 5, skor 1 menunjukkan nilai terendah dan skor 5 merupakan nilai tertinggi. Analisis yang diambil yaitu nilai akhir ahli validasi, respon peserta didik dan pendidik. Nilai akhir suatu butir merupakan presentase nilai rata-rata dari seluruh jawaban. Tabel 1 menunjukkan skala interpretasi untuk membantu penelitian menentukan kelayakan hasil penilaian.

Tabel 1. Skala Kelayakan Media Pembelajaran

Kriteria Validitas	Kriteria
$80\% < x \leq 100\%$	Sangat Baik
$60\% < x \leq 80\%$	Baik
$40\% < x \leq 70\%$	Cukup Baik
$20\% < x \leq 40\%$	Tidak Baik
$0\% < x \leq 20\%$	Sangat Tidak Baik

Dengan adanya Tabel 1 Skala Likert, peneliti dapat melihat persentase hasil penilaian layak dan tidak produk untuk dijadikan sebagai media pembelajaran (Jebb et al., 2021; Su'ud, 2017).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis kebutuhan yang dilakukan peneliti mendapatkan hasil utama yaitu media pembelajaran *pop-up book* berbasis inkuiri untuk melatih keterampilan sosial. Penelitian pengembangan ini dilakukan di SD N 1 Sukaraja. Responden dalam penelitian ini yaitu pendidik dan peserta didik kelas III dengan jumlah keseluruhan 44 peserta yaitu 14 anak kelompok kecil dan 30 anak kelompok besar. Penelitian ini menggunakan prosedur penelitian Borg dan Gall (1983) yang dimodifikasi.

Potensi dan Masalah

Penelitian ini di mulai dengan melakukan analisis potensi dan masalah. Observasi yang dilakukan menghasilkan potensi masih rendahnya media pembelajaran interaktif untuk melatih keterampilan sosial. Ditemukan bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam berinteraksi sosial, seperti enggan berdiskusi, kurang mampu bekerja sama, dan menunjukkan empati yang rendah. Permasalahan ini menunjukkan pentingnya pendekatan pembelajaran yang bukan hanya menekankan aspek kognitif, tetapi juga yang afektif dan sosial. Temuan ini mendukung pernyataan bahwa banyak siswa SD mengalami kesulitan dalam membangun hubungan sosial karena pembelajaran yang tidak memberi ruang interaksi bermakna (Fahri & Qusyairi, 2019). Suswandari et al. (2020) juga menekankan bahwa keterampilan sosial perlu dilatih melalui pembelajaran yang bersifat aktif dan kolaboratif sejak dini. Solusi dari permasalahan ini yaitu perlunya menumbuhkan keterampilan sosial secara sistematis dalam proses pembelajaran. Untuk mendukung pengembangan tersebut, dibutuhkan media pembelajaran yang mampu memfasilitasi keterlibatan aktif dan kolaborasi antar siswa. Salah satu alternatif yang potensial adalah penggunaan *pop-up book*, yaitu buku interaktif tiga dimensi yang menarik secara visual, mampu membangkitkan rasa ingin tahu, serta memberi ruang eksplorasi melalui aktivitas fisik dan visual. Media ini dapat menjadi penghubung untuk mendorong partisipasi, komunikasi, serta kerja sama siswa dalam melatih keterampilan sosial. Agar lebih menarik, penggunaan *pop-up book* perlu dikombinasikan dengan pendekatan inkuiri, yang mendorong siswa untuk mengamati, mengajukan pertanyaan, menyelidiki, dan menarik kesimpulan secara mandiri maupun kelompok (Keifert & Stevens, 2019). Integrasi antara *pop-up book* dan inkuiri tidak hanya menciptakan pembelajaran yang menyenangkan, tetapi juga menjadi strategi untuk menumbuhkan keterampilan sosial melalui aktivitas belajar yang aktif dan kolaboratif.

Pengumpulan Data

Setelah melakukan observasi untuk mendapatkan potensi dan masalah, langkah yang selanjutnya, yaitu penulis melakukan pengumpulan data dengan kegiatan pra penelitian yaitu, melakukan wawancara kepada wali kelas III dan penyebaran angket keterampilan sosial pada siswa kelas III. Pra penelitian dilakukan di SD N 1 Sukaraja, data dikumpulkan melalui wawancara dengan guru IPAS. Informasi yang diperoleh mengungkapkan bahwa pembelajaran IPAS masih cenderung monoton dan belum melibatkan siswa secara aktif dalam interaksi sosial, serta pendidik kesulitan untuk melatih keterampilan sosial anak, sehingga di perlukan media yang dapat membantu melatih keterampilan sosial, oleh karena itu, media pembelajaran *pop-up book* berbasis inkuiri dikembangkan untuk membantu peserta didik dalam melatih keterampilan sosial. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Prasetyo & Rosy (2020) yang menegaskan bahwa pendekatan inkuiri sangat dapat membantu untuk menumbuhkan keterampilan sosial dan berpikir kritis karena mendorong siswa mengeksplorasi, bertanya, dan bekerja sama dalam menemukan solusi. Penelitian ini menambahkan dimensi penting yang belum dijangkau oleh penelitian seperti Pangestu (2023), yang hanya menekankan isi materi dalam media tanpa memadukannya dengan pendekatan inkuiri.

Desain Produk

Setelah melakukan tahap pengumpulan data melalui wawancara selanjutnya peneliti melanjutkan ke desain media pembelajaran, kerangka media pembelajaran *pop-up book* sesuai dengan materi pembelajaran. Materi yang digunakan sesuai dengan Kurikulum Merdeka yaitu Aku dengan Lingkungan Sekitarku yang di dalam materi menyesuaikan indikator-indikator keterampilan sosial serta mendeskripsikan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Media *pop-up book* didesain menggunakan kertas *art paper*, karena kertas ini memiliki beberapa keunggulan penting seperti permukaan halus dan licin, daya serap tinta rendah, serta warna cetak tajam dan cerah, menjadikannya ideal untuk ilustrasi tiga dimensi dan visualisasi yang menarik. Ketahanan terhadap air dan sobekan memastikan buku dapat digunakan berulang kali dan tahan lama, bahkan oleh siswa kecil yang sering membuka dan menutup halaman (Cetakita, 2025; Leung & Yuen, 2023), dengan ukuran panjang 32 cm dan lebar 23 cm, materi serta gambar didesain dengan menarik agar peserta didik tertarik dan mudah memahami. Dibandingkan penelitian yang sebelumnya seperti Sukmawati (2021) yang menyesuaikan isi *pop-up book* dengan materi tematik tanpa strategi pedagogis eksploratif, penelitian ini menambahkan nilai lebih melalui pendekatan inkuiri yang di artikan media yang di kembangkan tidak hanya menyampaikan informasi secara visual, tetapi juga mengajarkan siswa berpikir, berdiskusi, dan membangun nilai-nilai sosial melalui interaksi antar teman. Desain dan ciri khas produk dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Desain Produk

Desain Produk	Fitur Media dan Deskripsi Ciri Khas
	Cover Pop-up. Ilustrasi tiga dimensi yang muncul saat halaman dibuka, menarik perhatian siswa dan menstimulasi rasa ingin tahu. Cerita berjudul Petualangan Sekolah Hijau yang mengangkat isu nyata di lingkungan sekolah seperti kebersihan, kerja sama, dan empati.
	Pendekatan Inkuiri. Setiap halaman menyajikan masalah nyata yang mendorong siswa untuk mengamati, mengidentifikasi masalah, berdiskusi, dan menemukan solusi secara kolaboratif
	Aktivitas Sosial Terintegrasi. Mendorong siswa untuk bekerja kelompok, bertanya, memberi pendapat, serta melatih komunikasi dan kolaborasi sebagai bagian dari pembentukan keterampilan sosial.
	Halaman ini menunjukkan keterampilan sosial mampu menyampaikan pendapat ke kepala sekolah untuk mengatasi permasalahan di sekolah. Indikator inkuiri Mengajukan solusi kepada pihak yang berwenang untuk diterapkan secara luas.

Tabel 2 menampilkan contoh desain produk pop-up book dengan judul "Petualangan Sekolah Hijau", yang mengangkat tema lingkungan sekolah. Setiap halaman menggambarkan situasi yang dekat dengan kehidupan siswa, seperti permasalahan sampah atau kerja sama dalam menyelesaikan masalah di sekolah. Setiap ilustrasi disertai indikator inkuiri seperti mengidentifikasi masalah melalui pengamatan, mengembangkan hipotesis, serta menemukan solusi melalui diskusi. Melalui desain ini, media dirancang tidak hanya untuk menarik secara visual, tetapi juga membentuk pengalaman belajar aktif yang mendukung pengembangan keterampilan sosial, seperti kerja sama, keberanian mengungkapkan pendapat, dan empati terhadap lingkungan sekitar. Dengan demikian, media ini menjadi sarana pembelajaran yang menyenangkan, dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar.

Validasi Desain dan Revisi Desain

Validasi desain media pembelajaran yang dilakukan oleh penulis dengan beberapa validator ahli yaitu, validasi ahli media, validasi ahli materi, dan validasi ahli bahasa. Adapun rangkaian dari hasil validasi yang dilakukan meliputi Ahli Media, Ahli Materi, dan Ahli Bahasa.

Validasi Ahli Media

Validasi ahli media bertujuan menilai kegrafikan media pembelajaran *pop-up book*. Validasi ahli media dilakukan dengan 2 (dua) dosen UIN Raden Intan Lampung yang memiliki kompetensi dalam bidang keahlian media pembelajaran. Hasil validasi Ahli Media dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Validasi Ahli Media

Indikator Penilaian	Validator	Σ Per Aspek	Σ Max	Skor	Kriteria
Efisiensi Media	Validator 1	14	15	93%	Sangat Baik
	Validator 2	14	15		
Keakuratan Media	Validator 1	8	10	85%	Sangat Baik
	Validator 2	9	10		
Aspek Grafik	Validator 1	15	15	97%	Sangat Baik
	Validator 2	14	15		
Ketahanan Media	Validator 1	9	10	90%	Sangat Baik
	Validator 2	9	10		
Keamanan Bagi Pengguna	Validator 1	5	5	100%	Sangat Baik
	Validator 2	5	5		
Efektifitas Produk	Validator 1	12	15	83%	Sangat Baik
	Validator 2	13	15		
Skor Rata- Rata				90%	Sangat Baik

Berdasarkan Tabel 3, hasil validasi ahli media menunjukkan bahwa media *pop-up book* memenuhi kelayakan dalam seluruh aspek yang di nilai dengan skor rata-rata 90% termasuk kategori "Sangat Baik". Validasi media dilakukan berdasarkan kriteria kelayakan kebahasaan bahasa, efektifitas produk dan kesesuaian dengan karakteristik siswa SD (Afifah et al., 2022). Temuan ini berbeda dengan Daryanes et al. (2023) yang mengembangkan media pembelajaran interaktif dengan cerita bergambar berbasis metode kasus untuk melatih kemampuan pemecahan masalah siswa, dalam pengembangannya, media tersebut dirancang untuk memaparkan siswa pada berbagai kasus atau permasalahan nyata, kemudian siswa diajak menganalisis dan mencari solusi melalui alur cerita yang disajikan secara visual dan interaktif. Sementara itu, penelitian ini berfokus kepada pengembangan media pembelajaran pop-up book berbasis inkuiri yang secara khusus bertujuan untuk menumbuhkan keterampilan sosial siswa sekolah dasar, pendekatan inkuiri yang dapat membantu mendorong siswa untuk berinteraksi, berdiskusi, bekerja sama, dan berbagi ide dalam kelompok.

Validasi Ahli Bahasa

Validasi ahli bahasa bertujuan untuk menilai kelayakan bahasa pada media pembelajaran *pop-up book*. Validasi ahli bahasa yaitu melakukan validasi khusus pada bidang kebahasaan. Hasil validasi Ahli Media dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Validasi Ahli Bahasa

Indikator Penilaian	Validator	Σ Per Aspek	Σ Max	Skor	Kriteria
Lugas	Validator 1	14	15	93%	Sangat Baik
Komunikatif	Validator 1	8	10	80%	Sangat Baik
Dialogis dan Interaktif	Validator 1	15	15	100%	Sangat Baik
Kesesuaian Dengan Perkembangan Anak	Validator 1	9	10	90%	Sangat Baik
Kesesuaian Dengan Kaidah Bahasa	Validator 1	10	10	100%	Sangat Baik
Skor Rata-Rata				93%	Sangat Baik

Tabel 4 menunjukkan bahwa hasil skor rata-rata penilaian yang diberikan oleh validator ahli bahasa sebesar 93%, dengan demikian media *pop-up book* yang di kembangkan menurut ahli Bahasa termasuk ke dalam kategori “Sangat Baik”. Bahasa yang digunakan dinilai lugas, komunikatif, dan interaktif sesuai dengan karakteristi siswa SD (Botes et al., 2022). Penelitian ini sejalan dengan Cahyani & Sari (2020) menemukan bahwa *pop-up book* dengan struktur bahasa yang sederhana dan dialogis mampu melatih motivasi dan keterampilan komunikasi siswa usia dini, pada penelitian tersebut, penggunaan bahasa yang mudah dipahami dan berbentuk percakapan sederhana terbukti efektif dalam mendorong anak untuk aktif berbicara, bertanya, serta merespons informasi yang disajikan melalui media. Pesamaan ini juga tampak dalam penelitian pengembangan media *pop-up book* yang dimana bahasa dalam *pop-up book* dirancang secara komunikatif, sederhana, dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Bahasa yang digunakan tidak hanya bertujuan menyampaikan informasi, tetapi juga mendorong siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran berbasis inkuiri. Melalui pendekatan ini, siswa diajak untuk berdiskusi, bekerja sama, dan menyampaikan pendapat secara lisan, sehingga secara tidak langsung keterampilan sosial mereka dilatih melalui interaksi yang bermakna. Validasi Bahasa memberikan masukan yaitu perbaikan pada cover di beri nama produk, nama peneliti dan keterangan materi, dan Perbaikan tata letak teks diskripsi secara menarik.

Validasi Ahli Materi

Validasi ahli materi ditunjukkan untuk menilai kebenaran dari materi, kelengkapan, dan sistematika. Validasi ahli materi dilakukan secara khusus di bidang Fisika. Hasil validasi Ahli Materi dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Ahli Materi

Indikator Penilaian	Validator	Σ Per Aspek	Σ Max	Skor	Kriteria
Kesesuaian Materi	Validator 1	14	15	97%	Sangat Baik
	Validator 2	15	15		
Keakuratan Materi	Validator 1	25	25	96%	Sangat Baik
	Validator 2	23	25		
Kemukhtahiran Materi	Validator 1	8	10	90%	Sangat Baik
	Validator 2	10	10		
Mendorong Keingintahuan	Validator 1	9	10	95%	Sangat Baik
	Validator 2	10	10		
Pendukung Penyajian	Validator 1	10	10	95%	Sangat Baik
	Validator 2	9	10		
Hakikat Kontekstual	Validator 1	10	10	100%	Sangat Baik
	Validator 2	10	10		
Skor Rata- Rata				96%	Sangat Baik

Berdasarkan hasil validasi yang ada pada Tabel 5, diketahui media *pop-up book* di nilai oleh dua orang ahli materi dari seluruh aspek memperoleh skor rata-rata sebesar 96% termasuk kedalam kategori “Sangat Baik”. Validasi materi dilakukan berdasarkan aspek kelayakan isi, kelayakan penyajian, dan penilaian kontekstual (Handayani et al., 2021). Temuan ini sesuai dengan Marwiyah et al. (2023) yang mengungkapkan

bahwa media dapat membantu meningkatkan literasi baca tulis pada anak, dalam penelitian tersebut, media yang menarik secara visual dan disesuaikan dengan tingkat perkembangan anak terbukti mampu menumbuhkan minat baca, memahami isi bacaan, dan mengembangkan kemampuan menulis secara sederhana. Hal ini sejalan dengan pengembangan media *pop-up book* dalam penelitian ini yang menggunakan kalimat sederhana, ilustrasi menarik, dan alur cerita yang memudahkan siswa memahami materi secara menyeluruh, melalui pendekatan inkuiri siswa tidak hanya membaca dan mengamati, tetapi juga berdiskusi dan menyampaikan kembali informasi, sehingga secara tidak langsung keterampilan literasi mereka juga ikut terlatih bersama keterampilan sosial.

Uji Coba Media

Uji coba dilakukan di salah satu sekolah dasar di kabupaten lampung barat yaitu SDN 1 Sukaraja, Way Tenong. Adapun hasil uji coba meliputi respon pendidik, uji coba kelompok kecil, dan uji coba kelompok besar.

Respon Pendidik

Produk yang telah divalidasi oleh para ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa selanjutnya dinilai oleh pendidik. Penilaian produk dilakukan oleh wali kelas III di SDN 1 Sukaraja. Tahap ini dilakukan untuk mengetahui penilaian guru terhadap media *pop-up book* yang peneliti kembangkan. Adapun hasil respon Pendidik dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6 Hasil Respon Pendidik

Indikator Penilaian	Σ Per Aspek	Σ Max	Skor	Kriteria
Kesesuaian Isi	15	15	100%	Sangat Baik
Aspek Kualitas	9	10	90%	Sangat Baik
Aspek Efektifitas	10	10	100%	Sangat Baik
Aspek Penyajian	18	20	90%	Sangat Baik
Skor Rata-Rata			95%	Sangat Baik

Berdasarkan Tabel 6, media *pop-up book* menunjukkan tingkat kelayakan tinggi dengan penilaian rata-rata sebesar 95% termasuk kedalam kategori “Sangat Baik”. Uji coba dilakukan berdasarkan prinsip kelayakan isi dan kelayakan media. Pendidik memberikan tanggapan bahwa “media ini sangat menarik, anak-anak terlihat sangat antusias mengikuti pembelajaran karena gambar dan pop-up-nya hidup dan mudah dipahami selain itu pendekatan inkuiri yang diterapkan dalam media ini juga melatih berpikir kritis dan berdiskusi”. Testimoni ini mengindikasikan bahwa media tidak hanya layak secara konten, tetapi juga berhasil menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, sesuai kebutuhan siswa sekolah dasar (Irawan & Hakim, 2021). Temuan ini sejalan dengan Liu (2019) yang memahami sastra anak dan budaya anak, dari penelitian ini menunjukkan bahwa media menarik dan dapat membantu anak memahami materi.

Uji Coba Kelompok Kecil

Uji coba kelompok kecil dilakukan dengan jumlah responden 14 anak yang dapat mewakili populasi target. Uji coba ini memiliki tujuan mengetahui respon dan kualitas media untuk kelompok kecil. Adapun hasil respon Peserta Didik dalam uji coba kelompok kecil dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7 Hasil Respon Peserta Didik Skala Kecil

Aspek	Persentase	Kriteria
Kesesuaian Materi	93%	Sangat Baik
Tampilan Media	96%	Sangat Baik
Skor Rata-Rata	95%	Sangat Baik

Berdasarkan respon Peserta Didik untuk kelompok kecil pada Tabel 7, aspek kesesuaian materi pembelajaran sebesar 93% dan pada aspek kelayakan media sebesar 96% . Sehingga di peroleh skor rata rata dari keseluruhan aspek 95% dalam kategori “Sangat Baik”. Siswa menunjukkan ketertarikan terhadap media karena bentuknya yang menarik dan ilustrasi visual yang hidup, sehingga mereka lebih mudah memahami konsep yang disampaikan, memudahkan dalam berdiskusi (Suroiha et al., 2021; Wahyuni et al., 2024). Temuan

ini sesuai dengan penelitian Yusnaldi et al. (2024) yang mengembangkan media *pop-up book* pada materi tentang keragaman suku dan budaya di Indonesia, penelitian ini menunjukkan bahwa media ini dapat membantu siswa untuk lebih efektif memahami materi, ramah dalam komunikasi sosial.

Uji Coba Kelompok Besar

Tahap terakhir dari penelitian ini yaitu uji coba kelompok besar. Uji coba ini dilakukan dengan skala besar yakni dengan responden sejumlah 30 peserta didik. Adapun hasil respon Peserta Didik dalam uji coba kelompok besar dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8 Hasil Respon Peserta Didik Skala Besar

Aspek	Persentase	Kriteria
Kesesuaian Materi	90%	Sangat Baik
Tampilan Media	90%	Sangat Baik
Skor Rata-Rata	90%	Sangat Baik

Berdasarkan Tabel 8, respon peserta didik kelompok besar pada aspek kesesuaian materi pembelajaran sebesar 90% dan pada aspek kelayakan media sebesar 90%. Sehingga di peroleh skor rata rata dari keseluruhan aspek 90% dalam kategori **“Sangat Baik”**. Uji coba kelompok besar di nyatakan layak karena mampu memenuhi aspek materi pembelajaran dan aspek kelayakan media. Secara kualitatif, peserta didik dalam kelompok kecil dan kelompok besar memberikan tanggapan positif. Seorang siswa menyatakan, “Bukunya seru, gambarnya bisa berdiri dan ceritanya gampang dimengerti.” Siswa lain menambahkan, “Saya jadi semangat belajar karena bisa buka-buka buku sambil main.” Testimoni ini menunjukkan bahwa media *pop-up book* tidak hanya berfungsi sebagai sumber belajar, tetapi juga meningkatkan antusiasme dan minat belajar siswa. Siswa menunjukkan ketertarikan yang baik terhadap tampilan media *pop-up book* (Fitriani, 2021; Salsabila & Ninawati, 2022). Dibandingkan dengan penelitian Putri et al. (2023) yang mengembangkan media *pop-up* dalam mata pelajaran IPS materi keragaman budaya bangsaku, penelitian ini memberikan kontribusi lebih luas karena berfokus pada pembentukan keterampilan sosial yang berkaitan dengan empati, kolaborasi, dan komunikasi.

Berdasarkan hasil uji coba, baik dari pendidik maupun peserta didik, media *pop-up book* dinilai sangat praktis, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran dan dapat membantu melatih keterampilan sosial, yaitu hasil rata-rata pendidik sebesar 95%, Peserta didik kelompok kecil 95% dan kelompok besar 90% di mana ini termasuk kategori Sangat Baik, dari hasil keseluruhan menyatakan bahwa tidak ada revisi yang signifikan untuk media pembelajaran yang dikembangkan.

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada ruang lingkup pengujian yang hanya mencakup aspek validitas dan kepraktisan media pembelajaran *pop-up book* berbasis inkuiri. Penelitian belum sampai pada tahap kelayakan media terhadap peningkatan keterampilan sosial siswa melalui uji eksperimen yang lebih luas. Oleh karena itu, hasil penelitian ini belum dapat disimpulkan secara menyeluruh mengenai kelayakan fungsional media dalam meningkatkan hasil belajar atau keterampilan sosial siswa secara signifikan. Pengembangan lebih lanjut dibutuhkan untuk menguji efektivitas media melalui uji coba lapangan yang lebih luas dengan desain eksperimen yang lebih kuat dan populasi yang lebih beragam.

Meskipun masih terbatas pada tahap validasi dan kepraktisan, temuan dalam penelitian ini memberikan implikasi terhadap pengembangan media pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran di sekolah dasar, khususnya dalam mata pelajaran IPAS. Media *pop-up book* berbasis inkuiri mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan. Media pembelajaran *pop-up book* berbasis inkuiri memiliki berbagai keunggulan dalam melatih keterampilan sosial peserta didik seperti desain visual tiga dimensi pada *pop-up book* mampu menarik minat siswa dan menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan, sehingga mereka lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu, pendekatan inkuiri yang terintegrasi mendorong siswa untuk terlibat aktif dalam proses eksplorasi pengetahuan melalui kegiatan bertanya, mengamati, dan menyimpulkan secara mandiri maupun bersama teman. Proses ini, siswa diajak untuk berdiskusi, bekerja sama, serta saling menghargai pendapat, yang semuanya merupakan hal penting dalam keterampilan sosial. Hal ini menunjukkan bahwa media *pop-up book* yang dirancang dengan pendekatan inkuiri tidak hanya mendukung pencapaian akademik, tetapi juga membentuk karakter sosial siswa secara terintegrasi.

Media ini bagi guru dapat menjadi alternatif inovatif dalam menyampaikan materi khususnya pembelajaran IPAS secara kontekstual dan menyenangkan. Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai pembimbing siswa dalam proses melatih keterampilan sosial. Hal ini mendukung prinsip Merdeka Belajar yang menekankan pembelajaran yang berbeda dan penguatan Profil Pelajar Pancasila. Kebaruan dari hasil penelitian ini terletak pada penggabungan antara media pop-up book dan pendekatan inkuiri secara khusus untuk menumbuhkan keterampilan sosial siswa SD, yang hingga saat ini belum banyak dieksplorasi oleh penelitian terdahulu. Sebagian besar penelitian sebelumnya lebih berfokus pada peningkatan hasil belajar kognitif atau kemampuan membaca dan menulis, sementara aspek sosial-emosional siswa sering kali belum menjadi fokus utama.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran pop-up book berbasis inkuiri layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran guna melatih keterampilan sosial siswa sekolah dasar. Proses pengembangan mengikuti model Borg and Gall yang disesuaikan menjadi tujuh langkah inti, meliputi identifikasi potensi dan masalah, pengumpulan data awal, desain produk, validasi ahli, revisi, uji coba kelompok kecil dan besar, serta penyempurnaan produk akhir. Pembelajaran pop-up book berbasis inkuiri yang dikembangkan menunjukkan tingkat validitas dan kepraktisan yang baik berdasarkan penilaian para ahli dan uji coba terbatas. Media ini mampu memberikan pengalaman belajar yang menarik dan memfasilitasi keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran, khususnya dalam melatih keterampilan sosial siswa sekolah dasar. Temuan ini menunjukkan bahwa media pop-up book berbasis inkuiri memiliki daya tarik dan potensi untuk digunakan sebagai alternatif media pembelajaran yang mendukung pencapaian tujuan pembelajaran di sekolah dasar. Penelitian ini membuka peluang bagi pengembangan lebih lanjut, khususnya pada tahap pengujian efektivitas secara luas dan adaptasi media serupa pada materi atau jenjang pendidikan lainnya. Keterlibatan aktif siswa melalui pendekatan pembelajaran inkuiri yang menyenangkan dan membuka peluang untuk pengembangan lebih lanjut, seperti penerapan pada mata pelajaran lain, pengintegrasian dengan media digital, atau pengujian dampak jangka panjang terhadap pembentukan karakter peserta didik.

KONTRIBUSI PENULIS

Okta Rika Aisya Putri: Conceptualization, Visualization, Software, Writing – Original Draft, dan Writing – Review & Editing; **Chairul Amriyah:** Validation, Resources, Supervision, Data Curation, dan Methodology; dan **Antomi Saregar:** Project Administration, Supervision, Funding Acquisition, Formal Analysis, and Investigation. Semua penulis telah membaca dan menyetujui versi akhir dari naskah ini.

PERNYATAAN BEBAS KONFLIK KEPENTINGAN

Para penulis menyatakan bahwa tidak ada konflik kepentingan finansial maupun hubungan pribadi yang dapat mempengaruhi hasil yang dilaporkan dalam naskah ini.

PERNYATAAN ETIKA PENELITIAN DAN PUBLIKASI

Para penulis menyatakan bahwa penelitian dan penulisan naskah ini telah mematuhi standar etika penelitian dan publikasi, sesuai dengan prinsip ilmiah, serta bebas dari plagiasi.

PERNYATAAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI ASISTIF

Para penulis menyatakan bahwa Kecerdasan Buatan Generatif (*Generative Artificial Intelligence*) dan teknologi asistif lainnya tidak digunakan secara berlebihan dalam proses penelitian dan penulisan naskah ini. Secara khusus, ChatGPT digunakan untuk *brainstorming* ide. Para penulis telah meninjau dan menyunting semua konten yang dihasilkan AI guna memastikan ketepatan, kelengkapan, serta kepatuhan terhadap standar etika dan ilmiah, dan bertanggung jawab penuh atas naskah versi akhir.

REFERENCES

- Abdulrahman, M.D., Faruk, N., Oloyede, A.A., Surajudeen-Bakinde, N.T., Olawoyin, L.A., Mejabi, O.V., Imam-Fulani, Y.O., Fahm, A.O., & Azeez, A.L. (2020). Multimedia tools in the teaching and learning processes: A systematic review. *Heliyon*, 6(11), e05312. DOI: <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2020.e05312>.
- Afifah, N., Kurniawan, O., & Noviana, E. (2022). Pengembangan media pembelajaran interaktif pada pembelajaran bahasa indonesia kelas III sekolah dasar. *Jurnal Kiprah Pendidikan*, 1(1), 33–42. DOI: <https://doi.org/10.33578/kpd.v1i1.24>.

- Afrizal, D., Kusniawan, W., Tartiburrohman, F., Fajrul, M., Munauwarah, R., Setiawan, F., & Dahlan, U.A. (2021). Analisis kebijakan pendidikan mengenai perkembangan dan peningkatan profesional profesi guru. *Pensa: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 3(2), 213-225. DOI: <https://doi.org/10.36088/pensa.v3i2.1324>.
- Alzeer, J. & Benmerabet, H. (2023). The development of human personality: A comprehensive overview. *Psychological Disorders and Research*, 6(1), 1–8. DOI: <https://doi.org/10.31487/j.PDR.2023.01.01>.
- Angraini, Y. & Febrianto, P.T. (2022). pengembangan media pembelajaran pop up book tema 7 subtema 2 kelas V UPTD SDN Gili Barat. *Seminar Nasional III LPPM Universitas Muhammadiyah Mataram*, 1, 477-487. Retrieved from: <https://journal.ummat.ac.id/index.php/semnaslppm/article/view/9775>.
- Anwar, S., Sukisno, S., Waston, W., Nirwana, A., Utami, Y., Reistanti, A.P., Nurhartanto, A., & Muthoifin, M. (2024). Development of the concept of Islamic education to build and improve the personality of school-age children. *Multidisciplinary Reviews*, 7(8), 2024139. DOI: <https://doi.org/10.31893/multirev.2024139>.
- Arifatin, F.W. (2022). A narrative inquiry study on language learning through pop-up book. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Budaya*, 8(3), 1021-1028. DOI: <https://doi.org/10.32884/ideas.v8i3.912>.
- Arumningtyas, D.P. (2020). Pengembangan media pembelajaran dengan aplikasi powtoon pada mata pelajaran penataan produk kelas XI pemasaran di SMK Kusuma Negara Kertosono. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, 8(1), 667-673. Retrieved from: <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jptn/article/view/32039>.
- Azizah, R.R.N., Rahmi, E., & Herman, M. (2022). Pengembangan media pembelajaran teka-teki kimia (tatik) berbasis android pada materi reaksi reduksi dan oksidasi kelas X Di SMA N 1 Koto Baru. *Jurnal Education and Development*, 11(1), 53–59. DOI: <https://doi.org/10.37081/ed.v11i1.4235>.
- Borg and Gall. (1983). *Educational Research, An Introduction*. New York and. London : Longman Inc.
- Botes, E., Van Der Westhuizen, L., Dewaele, J.-M., MacIntyre, P., & Greiff, S. (2022). Validating the short-form foreign language classroom anxiety scale. *Applied Linguistics*, 43(5), 1006–1033. DOI: <https://doi.org/10.1093/applin/amac018>.
- Cahyani, D.D. & Sari, M.M.K. (2020). Penggunaan media pop up book dalam menanamkan pendidikan moral pada anak usia dini. *Journal of Civics and Moral Studies*, 5(1), 73-86. DOI: <https://doi.org/10.26740/jcms.v5n1.p73-86>.
- CETAKITA. (2025). Mengenal kertas art paper: Karakteristik, manfaat, dan kelebihanannya. Retrieved from: <https://www.cetakita.com/a/mengenal-kertas-art-paper-karakteristik-manfaat-dan-kelebihannya>.
- Daryanes, F., Darmadi, D., Fikri, K., Sayuti, I., Rusandi, M.A., & Situmorang, D.D.B. (2023). The development of articulate storyline interactive learning media based on case methods to train student's problem-solving ability. *Heliyon*, 9(4), e15082. DOI: <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e15082>.
- Dewanti, H., Toenlooe, A.J.E., & Soepriyanto, Y. (2018). Pengembangan media pop-up book untuk pembelajaran lingkungan tempat tinggal kelas IV SDN 1 Pakunden Kabupaten Ponorogo. *JKTP: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 1(3), 221-228. Retrieved from: <https://journal2.um.ac.id/index.php/jktp/article/view/4551>.
- Dewi, A.C., Firdaus, A., Fauzan, A., Maulani, I., Patila, I., & Almes, A. (2024). Pendidikan menjadi pondasi dalam pembentukan karakter peserta didik. *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 2(1), 55-63. DOI: <https://doi.org/10.31539/jima.v2i1.751>.
- Dewi, N.K.A.K. (2022). Discovery learning in e-book with natural science lesson at elementary school. *Indonesian Journal of Educational Research and Review*, 5(1), 111–122. DOI: <https://doi.org/10.23887/ijerr.v5i1.44733>.
- Disas, E.P. (2017). Analisis kebijakan pendidikan mengenai pengembangan dan peningkatan profesi guru. *Jurnal Penelitian Pendidikan (JPP)*, 17(2), 158-166. DOI: <https://doi.org/10.17509/jpp.v17i2.8251>.
- Fahri, L.M. & Qusyairi, L.A.H. (2019). Interaksi sosial dalam proses pembelajaran. *PALAPA*, 7(1), 149–166. DOI: <https://doi.org/10.36088/palapa.v7i1.194>.
- Fleer, M. (2021). Conceptual playworlds: The role of imagination in play and learning. *Early Years*, 41(4), 353–364. DOI: <https://doi.org/10.1080/09575146.2018.1549024>.
- Ganiansyah, A.P., Hidayah, N., & Saregar, A. (2024). Design and evaluation of a 3d pop-up textbook with finger puppets for thematic learning in 10-11 year olds. *Smart Society: Community Service and Empowerment Journal*, 4(2), 81-90. DOI: <https://doi.org/10.58524/smartsociety.v4i2.616>.
- Handayani, D., Elvinawati, E., Isaeni, I., & Alperi, M. (2021). Development of guided discovery based electronic module for chemical lessons in redox reaction materials. *International Journal of Interactive Mobile Technologies (iJIM)*, 15(07), 94-106. DOI: <https://doi.org/10.3991/ijim.v15i07.21559>.
- Handayani, F. & Maharani, R.A. (2022). Pengaruh penggunaan media sosial terhadap perkembangan anak usia sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 11362–11369. DOI: <https://doi.org/10.31004/jptam.v6i2.4244>.
- Hapsari, A.S., Hanif, M., Gunarhadi, G., & Roemintoyo, R. (2019). Motion graphic animation videos to improve the learning outcomes of elementary school students. *European Journal of Educational Research*, 8(4), 1245–1255. DOI: <https://doi.org/10.12973/eu-jer.8.4.1245>.
- Hariyanto, Joyoatmojo, S., Nurkamto, J., & Gunarhadi. (2019). Developing inquiry-based learning materials to promote students' academic achievement. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, 18(1), 50-61. Retrieved from: <http://www.ijlter.net/index.php/ijlter/article/view/604>.
- Hartati, Y., Dewi, N.K., & Affandi, L.H. (2022). Pengembangan media big book berbasis cerita rakyat lombok batu golog untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV di SDN Kumbak. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(4), 2094–2104. DOI: <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i4.899>.

- Irawan, A. & Hakim, M.A.R. (2021). Kepraktisan media pembelajaran komik matematika pada materi himpunan kelas VII SMP/MTs. *Pythagoras: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, **10**(1), 91–100. DOI: <https://doi.org/10.33373/pythagoras.v10i1.2934>.
- Jamison, D., Suppes, P., & Wells, S. (2018). The effectiveness of alternative instructional media: A survey. *Review of Educational Research*, **44**(1), 1-67. DOI: <https://doi.org/10.3102/00346543044001001>.
- Jebb, A.T., Ng, V., & Tay, L. (2021). A review of key likert scale development advances: 1995–2019. *Frontiers in Psychology*, **12**, 637547. DOI: <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.637547>.
- Keifert, D. & Stevens, R. (2019). Inquiry as a members' phenomenon: Young children as competent inquirers. *Journal of the Learning Sciences*, **28**(2), 240–278. DOI: <https://doi.org/10.1080/10508406.2018.1528448>.
- Laksana, D.N.L., Dasna, I.W., & Degeng, I.N.S. (2019). The effects of inquiry-based learning and learning styles on primary school students' conceptual understanding in multimedia learning environment. *Journal of Baltic Science Education*, **18**(1), 51–62. DOI: <https://doi.org/10.33225/jbse/19.18.51>.
- Latifah, N., Dewi, G.K., & Wibowo, S. (2024). Pengembangan media pop up book terhadap hasil belajar siswa kelas II Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar*, **9**(4), 674-687. DOI: <https://doi.org/10.23969/jp.v9i4.19624>.
- Leung, S.K.Y. & Yuen, M. (2023). Exploring talented children's humour through creating pop-up storybooks. *Education 3-13*, **51**(8), 1325–1341. DOI: <https://doi.org/10.1080/03004279.2022.2071453>.
- Liu, F.F.H. (2019). Understanding children's literature and material culture through pop-up books. *Tamkang Review*, **49**(2), 49–70. Retrieved from: <http://www.link.gale.com/apps/doc/A651424364/AONE?u=anon~df53dd78&sid=googleScholar&xid=6f78736e>.
- Mafithroh, G.D., & Wulandari, D. (2025). Development of pop-up book learning media on IPAS class IV elementary school energy material. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, **11**(1), 1106–1116. DOI: <https://doi.org/10.29303/jppipa.v11i1.7977>.
- Marwiyah, St., Ismail, I., & Masruddin, M. (2023). Implementation of smart pop up book media to improve read-write literacy in children. *IDEAS: Journal on English Language Teaching and Learning, Linguistics and Literature*, **11**(1), 864–869. DOI: <https://doi.org/10.24256/ideas.v11i1.3789>.
- Masturah, E.D., Mahadewi, L.P.P., & Simamora, A.H. (2018). Pengembangan media pembelajaran pop-up book pada mata pelajaran IPA kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal Edutech Undiksha*, **6**(2), 212–221. DOI: <https://doi.org/10.23887/jeu.v6i2.20294>.
- Mupidin, P., Sundawa, D., & Masyitoh, I.S. (2024). Implementation project citizen model based on pop-up books in civics education learning. *PAEDAGOGIA*, **27**(2), 265-274. DOI: <https://doi.org/10.20961/paedagogia.v27i2.84035>.
- Ningsih, R., Munandar, H., & Junita, S. (2020). Pengembangan media pop up book untuk meningkatkan kemampuan kognitif siswa kelas V pada pembelajaran IPA tema lingkungan sahabat kita. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan UBBG*, **1**(1), 82. Retrieved from: <https://jim.bbg.ac.id/pendidikan/article/view/82>.
- Nicolaou, C., Matsiola, M., & Kalliris, G. (2019). Technology-enhanced learning and teaching methodologies through audiovisual media. *Education Sciences*, **9**(3), 196. DOI: <https://doi.org/10.3390/educsci9030196>.
- Nurfadhillah, S., Ningsih, D.A., Ramadhania, P.R., & Sifa, U.N. (2021). Peranan media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar siswa SD Negeri Kohod III. *PENSA*, **3**(2), 243-255. DOI: <https://doi.org/10.36088/pensa.v3i2.1338>.
- Nurhidayah, A.B., Nur'afifah, U.U., & Dimas, A. (2023). Efektivitas penggunaan media pop-up book terhadap keterampilan membaca siswa kelas I di SDN Wonokerto 1 Tahun Pelajaran 2022/2023. *Global Education Journal*, **1**(2), 319–326. DOI: <https://doi.org/10.59525/gej.v1i2.245>.
- Pangestu, A. (2023). *Pengembangan media pembelajaran berbasis multimedia interaktif untuk mengembangkan kompetensi berpikir komputasional siswa*. Skripsi. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Prasetyo, M.B. & Rosy, B. (2020). Model pembelajaran inkuiri sebagai strategi mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, **9**(1), 109–120. DOI: <https://doi.org/10.26740/jpap.v9n1.p109-120>.
- Purna, R.S. & Angraini, F. (2021). *Kompetensi sosial dan emosional anak dan remaja*. Padang: LPPM Universitas. Andalas Publishing.
- Putra, H.M.R. & Andriansyah, E.H. (2022). Pengembangan media interaktif berbasis kontekstual berbantuan mentimeter dalam pembelajaran daring pada mata pelajaran ekonomi. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, **10**(1), 1–13. DOI: <https://doi.org/10.23887/ekuitas.v10i1.44107>.
- Putri, G.D.Y., Popiyanto, Y., & Pratiwi, D.E. (2023). Pengembangan media pop up book pada pembelajaran ilmu pengetahuan sosial materi keberagaman budaya bangsaku di kelas IV SDN Bangkingan II/ 442 Surabaya. *Khirani: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, **1**(3), 15–22. DOI: <https://doi.org/10.47861/khirani.v1i3.345>.
- Rakhmawati, I., Priadi, M.A., Yolida, B., & Marpaung, R.R. (2020). Analysis of pop-up book and biology virtual reality video toward students' habits of mind. *Journal of Physics: Conference Series*, **1467**(1), 012074. DOI: <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1467/1/012074>.
- Ritauw, S.P. & Salamor, L. (2020). Mengembangkan keterampilan berpikir kritis siswa sekolah dasar melalui implementasi model pembelajaran sosial inkuiri. *Pedagogika: Jurnal Pedagogika dan Dinamika Pendidikan*, **4**(1), 42–56. DOI: <https://doi.org/10.30598/pedagogikavol4issue1page42-56>.

- Riza, L.S., Firdaus, D.S., Junaeti, E., Hidayat, T., Abdullah, A.G., Nandiyanto, A.B.D., & Abdullah, C.U. (2018). A concept and implementation of instructional interactive multimedia for deaf students based on inquiry-based learning model. *Journal of Engineering Science and Technology*, 13(7), 2016-2035. Retrieved from: https://jestec.taylors.edu.my/Vol%2013%20issue%207%20July%202018/13_7_10.pdf.
- Salsabila, I. & Ninawati, M. (2022). Pengembangan media pembelajaran pop-up book berbasis kontekstual muatan pelajaran PPKN kelas IV sekolah dasar. *Jurnal Paedagogy*, 9(4), 684. DOI: <https://doi.org/10.33394/jp.v9i4.5665>.
- Setiyanigrum, R. (2020). Media pop-up book sebagai media pembelajaran pascapandemi covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana*, 3(1), 216-220. Retrieved from: <https://proceeding.unnes.ac.id/snpasca/article/view/620>.
- Siregar, N.M. & Sukmawarti, S. (2024). Pengembangan media pop up book berbasis inkuiri pada pembelajaran geometri ruang di kelas V SD. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 4(4), 473-484. Retrieved from <https://bajangjournal.com/index.php/JCI/article/view/9450>.
- South, L., Saffo, D., Vitek, O., Dunne, C., & Borkin, M.A. (2022). Effective use of likert scales in visualization evaluations: A systematic review. *Computer Graphics Forum*, 41(3), 43-55. DOI: <https://doi.org/10.1111/cgf.14521>.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sukmawarti, E. (2021). Pengembangan media pop up book pada pembelajaran PKN Di SD. *Ability: Journal of Education and Social Analysis*, 2(4), 110-122. DOI: <https://doi.org/10.51178/jesa.v2i4.321>.
- Sumarni, S. (2019). *Model penelitian dan pengembangan (R&D) lima tahap (mantap)*. Project Report. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga.
- Sumianto, S., Admoko, A., & Dewi, R.S.I. (2024). Pembelajaran sosial-kognitif di sekolah dasar: Implementasi teori albert bandura. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(4), 102-109. DOI: <https://doi.org/10.31004/irje.v4i4.1015>.
- Sunarti, Anggraini, D., Sarie, D.P., & Jana, P. (2023). The effectiveness of pop-up book media in learning reading skills of grade II elementary school. *Cakrawala Pendidikan*, 42(2), 493-506. DOI: <https://doi.org/10.21831/cp.v42i2.50381>.
- Suroiha, L., Dewi, G.K., & Wibowo, S. (2021). Pengembangan media pop-up book terhadap keterampilan berpikir kritis pada siswa sekolah dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 516-523. DOI: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.1856>.
- Susanto, N., García-Jiménez, J.V., Nowak, A.M., Setyawan, H., Pavlovic, R., Rusdiawan, A., & Syaekani, A.A. (2024). Development assessment model for talent identification of young indonesian basketball players: Anthropometrics, biomotor, technical, and tactical skills. *International Journal of Human Movement and Sports Sciences*, 12(4), 625-635. DOI: <https://doi.org/10.13189/saj.2024.120403>.
- Susilo, T., Sujadi, I., & Indriati, D. (2018). Developing a media 'visual design of pop up mathematics book' as a supporting tool in inquiry-based learning for learning three-dimensional figures. *Journal of Physics: Conference Series*, 1108, 012029. DOI: <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1108/1/012029>.
- Su'ud, F.M. (2017). Pengembangan keterampilan sosial anak usia dini analisis psikologi pendidikan islam. *Al-Manar*, 6(2), 227-253. DOI: <https://doi.org/10.36668/jal.v6i2.11>.
- Ulfa, M.S., & Nasryah, C.E. (2020). Pengembangan media pembelajaran pop – up book untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV SD. *Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(1), Article 1. DOI: <https://doi.org/10.51276/edu.v1i1.44>.
- Wahyuni, U.I., Sulandra, I.M., & Sukmayadi, D. (2024). Pengembangan media pop up book berbantuan hp android dalam upaya pengembangan keterampilan berpikir kritis dan karakter peduli lingkungan pada kurikulum merdeka. *INOVASI*, 11(2), 471-485. DOI: <https://doi.org/10.32493/Inovasi.v11i2.p471-485.43174>.
- Widiana, G.T., Wardani, I.K., & Zahrotan, I.F. (2023). Penerapan media pembelajaran pop up book untuk meningkatkan pemahaman konsep IPA siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Tanwirul Afkar Puri Mojokerto. *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 5(1), 26-45. Retrieved from: <https://journal.unipdu.ac.id/index.php/jpdi/article/view/4028>.
- Wolff, A., Wermelinger, M., Petre, M. (2019). Exploring design principles for data literacy activities to support children's inquiries from complex data. *International Journal of Human-Computer Studies*, 129, 41-54. DOI: <https://doi.org/10.1016/j.ijhcs.2019.03.006>.
- Yang, W. (2022). Artificial intelligence education for young children: Why, what, and how in curriculum design and implementation. *Computers and Education: Artificial Intelligence*, 3, 100061. DOI: <https://doi.org/10.1016/j.caeai.2022.100061>.
- Yolanda, M.O., Azheri, B., & Fauzi, W. (2020). Strength of fiduciary deed in the implementation of bad credit execution by financial institutions. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 7(5), 593-605. DOI: <https://doi.org/10.18415/ijmmu.v7i5.1726>.
- Yusnaldi, E., Sabila, I.H., Nasution, K., Lestari, N., Lubis, A., & Siregar, W.A. (2024). Implementasi media pop up book pada materi keragaman suku dan budaya indonesia untuk meningkatkan sikap toleransi antarsiswa di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 3549-3558. DOI: <https://doi.org/10.31004/jptam.v8i1.12946>.
- Yusroh. (2020). Developing pop-up book to teach vocabulary. *Language-Edu*, 9(1), 5325. Retrieved from: <https://jim.unisma.ac.id/index.php/LANG/article/view/5325>.